

**PENERAPAN OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INLISLITE V.3.1
BAGI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN AL-WASHLIYAH
BANDA ACEH**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Oleh :

AMAS WULANDARI

NIM : 160504056

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

1440 H/2019 M

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah di bimbing oleh Panitia dan disahkan Oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Untuk Program Studi
Diploma III Pada Bidang Ilmu Perpustakaan

AMAS WULANDARI
NIM: 160504056

Judul

**PENERAPAN OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INLISLITE V.3.1
BAGI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN AL-WASHLIYAH
BANDA ACEH**

Banda Aceh, 26 Juli 2019

Pembimbing I

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004

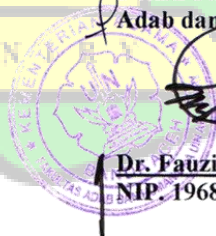
Pembimbing II

Adnin A. Salam, S.Pd

**Ketua Program Studi
Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004

**Dekan Fakultas
Adab dan Humaniora**

Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 19680511 199402 1 001

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Diploma III Dalam Bidang

Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

AMAS WULANDARI

NIM: 160504056

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

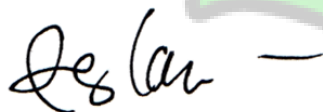
Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

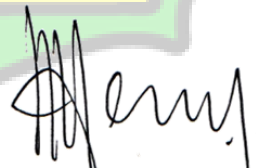
A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004



Adnin A. Salam, S.Pd

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin....

Syukurku kepada-Mu Ya Allah, seperak ilmu telah engkau karuniakan kepadaku, hanya mengetahui sebagiankecil dari yang engkau miliki sebagaimana firman-Mu:

" Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai(dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhamulah hendaknya kamu berharap" (Q.S Al- insyirah:6-8)

Ya Allah, Rasa Syukur ku panjatkan pada-Mu, telah engkau kabulkan doaku, rasa lelah kini terbayar sudah. Kepada Nabi ku, **Nabi Muhammad SAW** sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT memberiku motivasi tentang kehidupan dan mengajari ku hidup melalui *sunnah-sunnahnya*.

Kedua orang tua ku tersayang **Yumardi** (Papa) dan **Nurmailis** (Mama) yang selalu memberikan ku ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik dan menyisihkan finansial nya, sehingga aku bisa menyelesaikan studi ku. Kalian sangat berarti bagiku. Terimakasih untuk kepercayaan dan dukungan yang kalian berikan selama ini. Karena kalian aku menjadi pribadi yang kuat dan bersemangat menjalani studiku 3 tahun di tanah rencong ini. Karya ini ku persembahkan untuk kalian. Abang-abang ku, **Andrico Pratama, Bono Ferdian, dan Bima Wilanda** yang telah memberikan doa dan semangat sepanjang hari.

Sahabat-sahabat relawanku **Aksi Cepat Tanggap (ACT), Masyarakat Relawan Indonesia (MRI), dan Banana Family** yang selalu memberikan kehangatan dalam lingkup keluarga di tanah rantau ini. Memorial mengenai pentingnya kepededulian antar sesama tidak pernah bisa terlupakan karena kalian.

Sahabat-sahabatku tercinta **Donti, Rahmi M, Dina, Afis,Soga, Hafi, Ipak, Nora, Desi, Alvi, Ulfa, Wulan, Indah, Saryulis , Riski, Zia, Yudi, serta teman-teman seperjuangan angkatan 2016**, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik yang selalu sabar dan memberi semangat serta mendorong untuk berjuang bersama dalam menyelesaikan studi. Kalian pengingat ku disaat aku sedang merasa malas dan tak ada daya untuk kembali berjuang. Kalian akan selalu kurindukan. Semoga kita menjadi sahabat selamanya.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Segala puji dan syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya. Sehingga Kertas Karya Utama (KKU) yang berjudul **Penerapan Otomasi Perpustakaan Berbasis INLISLite V.3.1 bagi Pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh** ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, serta sahabatnya yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Kertas Karya Utama (KKU) ini diajukan sebagai salah satu syarat akademis yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Diploma pada Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Selama proses penyusunan Kertas Karya Utama (KKU) ini penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kasih dan sayang serta petunjuk bagi hamba-Nya.
2. Terimakasih kepada ayahanda dan ibunda, serta keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil serta semangat kepada peneliti.
3. Bapak "Ruslan, M.LIS" selaku Pembimbing I dan bapak " Adnin A. Salam, S.Pd" pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan Kertas Karya Utama (KKU) ini.

4. Terimakasih kepada bapak Dekan “Dr. Fauzi Ismail, M.Si”, Bapak Ketua Jurusan “Ruslan, M.LIS”, dan Sekretaris Jurusan “ M. Yunus, S.Ud M.Hum”
5. Terimakasih kepada pihak Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh beserta jajaran yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Kertas Karya Utama (KKU) ini.
6. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2016 Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua Amin.
7. Terimakasih kepada teman- teman komunitas Aksi Cepat Tanggap (ACT), Masyarakat Relawan Indonesia (MRI), MMB yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Kertas Karya Utama (KKU) ini.

Demikian kata pengantar dari peneliti, peneliti menyadari Kertas Karya Utama (KKU) ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan agar kedepannya peneliti dapat lebih baik lagi, semoga Kertas Karya Utama (KKU) ini dapat bermanfaat bagi pembaca

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

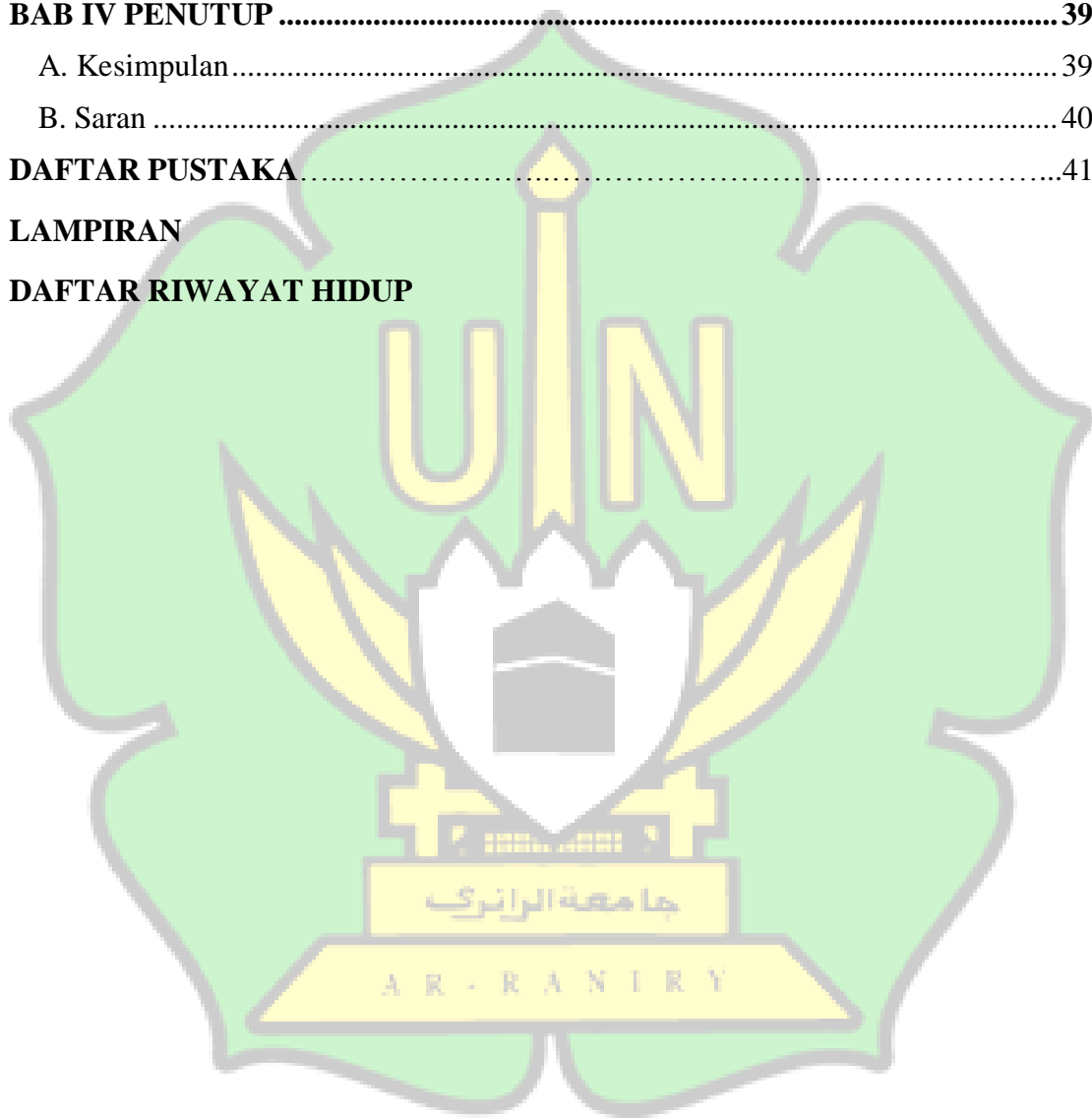
Banda Aceh, 20 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Penerapan.....	12
B. Sistem Otomasi Perpustakaan.....	12
1. Tujuan Sistem Otomasi Perpustakaan.....	13
2. Kompenen Sistem Otomasi.....	14
C. Program Aplikasi INLISLite.....	15
1. Karakteristik INLISLite V. 3.....	16
2. Pilihan Platform INLISLite V.3.....	16
3. Ketentuan Penggunaan Dan Distribusi INLISLite V.3.....	17
4. Ketentuan Modifikasi INLISLite V.3 PHP (Opensource).....	17
5. Manfaat Aplikasi Perpustakaan INLISLite.....	18
BAB III PEMBAHASAN	19
A. Gambaran Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh 19	
1. Sejarah Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh.....	19
2. Visi dan Misi Perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh.....	19
3. Tata Tertib Perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh.....	20
4. Data Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh.....	20
5. Peraturan Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah.....	21

6. Struktur Perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh.....	22
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	22
C. Kendala Pustakawan dalam Penerapan Aplikasi INLISLite V.3.1	32
D. Alternatif Pemecahan Masalah.....	37
BAB IV PENUTUP	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan pembaca.¹ Pada dasarnya, semua perpustakaan memiliki proses kerja yang sama, yaitu memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu jenis dari sekian banyak jenis perpustakaan yang telah dikategorikan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Pasal 1 ayat 10 mengamanatkan bahwa, yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.² Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk memfasilitasi terciptanya masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca, dan

¹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.11

² Darwanto, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 5.

berbudaya tinggi sehingga mahasiswa mempunyai pandangan yang luas berwawasan tinggi dan mengikuti perkembangan zaman.

Sejalan dengan pernyataan di atas, perpustakaan Perguruan Tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya. Dengan kata lain, perpustakaan adalah salah satu alat vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan.³

Pengembangan perpustakaan telah meningkat pesat dengan adanya teknologi yang dapat digunakan saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan dikarenakan daya efektifitas dan efisiennya telah terbukti dapat mempercepat kinerja, dan akhirnya meningkatkan keuntungan, baik secara finansial, layanan maupun jaringan. Dengan adanya teknologi informasi, diharapkan dapat membantu untuk mempercepat pemustaka dalam memperoleh kebutuhan informasi dan membuat sistem agar layanan perpustakaan tersistematis.⁴

Di era perkembangan teknologi informasi ini, peran teknologi dalam perpustakaan sangat memberikan kemudahan bagi pustakawan dan pemustaka dalam memperoleh informasi. Berkembangnya perpustakaan dapat dilihat dengan

³ Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*, (Bandung: Alumni, 1987)

⁴ Yanuar Yoga, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan*, 6 September 2010. Di akses pada tanggal 18 April 2019 pada situs: https://www.academia.edu/1623207/PENGARUH_PENERAPAN_SISTEM_INFORMASI_PERPUSTAKAAN_TERHADAP_KUALITAS_LAYANAN_PERPUSTAKAAN_DI_FAKULTAS_EKONOMI_UNIVERSITAS

banyaknya aplikasi yang telah digunakan di perpustakaan sebagai salah satu sistem temu balik informasi. Salah satunya adalah INLISLite V.3.1. Selain itu, peran pustakawan tidak lupa turut andil dalam membantu dalam pengelolaan di perpustakaan.

INLISLite merupakan perangkat lunak (*software*) aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) sejak tahun 2011. Penamaan INLIS di ambil dari kata Integrated Library System, nama dari perangkat lunak manajemen informasi perpustakaan terintegrasi yang dibangun sejak tahun 2003 untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan di Internal Perpusnas (Perpustakaan Nasional).⁵

Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah merupakan salah satu perpustakaan Perguruan Tinggi di Banda Aceh, yang telah memiliki sistem otomasi dalam melayani temu kembali informasi bagi pemustaka. Hal tersebut bisa dilihat dari otomasi perpustakaan yang telah diterapkan perpustakaan, yaitu aplikasi INLISLite yang telah digunakan untuk memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi.

Berdasarkan observasi awal peneliti, perpustakaan perguruan tinggi Al-Washliyah belum menerapkan INLISLite, masih menggunakan aplikasi SLIMS sejak tahun 2014. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk mengganti aplikasi SLIMS

⁵ Hamid, A., "Penerapan INLIS lite (Integrated Library System) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan". Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah (2015).Vol. 3, No. 2, hlm. 115

beralih ke aplikasi INLISLite pada tahun 2019, mengingat begitu besarnya peran aplikasi INLISLite sebagai pusat sumber informasi dan alat akses informasi yang cepat dan tepat bagi pustakawan. Namun, dari penerapan aplikasi INLISLite berdampak banyak bagi pustakawan selaku pengelola di perpustakaan Al-Washliyah, dikarenakan belum pernah diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis INLISLite V.3.1 bagi Pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh “**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan Sistem Otomasi Berbasis INLISLite V.3.1 Bagi Pustakawan di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh ?
2. Apa Kendala yang dihadapi pustakawan dalam menerapkan Sistem Otomasi INLISLite V.3.1 di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan INLISLite bagi pustakawan di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam menerapkan aplikasi INLISLite di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian pada KKU ini diharapkan dapat menambah nilai ilmu pengetahuan bidang perpustakaan khususnya dalam hal Otomasi Perpustakaan menggunakan Aplikasi INLISLite V.3.1.
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian serupa yang memiliki kemiripan topik yang sama.

2) Manfaat Praktis

- a. Penelitian pada KKU ini dapat dijadikan masukan kepada pustakawan dan kepala perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

1. Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan INLIS lite

Penerapan (*Implementasi*) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk

mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

6

INLIS lite adalah nama salah satu perangkat lunak program aplikasi yang memiliki fungsi sebagai sarana pengelolaan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Istilah penerapan aplikasi Inlis lite yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah penerapan aplikasi otomasi perpustakaan yang diterapkan, atau dijalankan serta dijadikan sebagai aplikasi layanan alat temu balik informasi di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh.

2. Sistem Otomasi INLISLite bagi kinerja Pustakawan

Sistem Otomasi Perpustakaan atau Library Automation System adalah software yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasi kegiatan perpustakaan.⁷ Dengan kata lain, sistem otomasi merupakan aplikasi yang digunakan perpustakaan untuk menjalankan kegiatan perpustakaan seperti kegiatan input data, sirkulasi maupun keanggotaan.

Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengolah perpustakaan, begitu pula pustakawan yang bertugas pada perpustakaan perguruan tinggi. Pustakawan merupakan suatu profesi. Dikarenakan pustakawan merupakan pekerjaan yang memerlukan pendidikan atau pelatihan.

⁶ Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (2004), hlm. 39 di akses pada tanggal 10 Juli 2019 pada situs :

<https://www.gurupendidikan.co.id/9-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli/>

⁷ Harmawan, *Sistem Otomasi Perpustakaan*, 6 April 2016. Di akses pada 25 Juli 2019 pada situs:

<https://library.uns.ac.id/sistem-otomasi-perpustakaan/>

Dalam mengolah perpustakaan maka di butuhkan berbagai macam tenaga yang terampil di bidangnya.⁸

Pustakawan adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dan merupakan tenaga profesional, sebagaimana dinyatakan oleh: Sulisty-Basuki, "Pustakawan adalah tenaga profesional yang dalam kehidupannya sehari-hari berkecimpung dalam dunia buku".⁹

3. Pustakawan

Pustakawan atau *librarian* adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal. Pustakawan ini orang yang bertanggung jawab terhadap gerak maju roda perpustakaan.¹⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan melalui penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang berarti bersifat menggambarkan suatu hal dengan kata-kata. Oleh karena itu, *Teknik* pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara Observasi, dan Wawancara.

⁸ Mutiara Wahyuni, *Peran Pustakawan Sebagai Penyedia Infrormasi*. Vol.09 No.02, Jurnal Iqra' 2015, hlm. 41

⁹ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Gramedia Pustaka. Utama: Jakarta, 1991), hlm. 159

¹⁰ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan: Jiwa Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 80

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif yaitu dimana diusahakan untuk mencari gambaran dan penjelasan mengenai permasalahan yang dibahas.¹¹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh yang beralamat di Jl. Al-Washliyah, Lam Ara Rukoh, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh, Aceh, Indonesia. Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh di pilih karena merupakan perpustakaan yang sudah memiliki otomasi tetapi terkendala dengan Sumber Daya Manusia. Penelitian ini di lakukan dari bulan Maret sampai bulan Mei 2019 kurang lebih selama 3 bulan.

3. Subjek

Subjek penelitian adalah sesuatu yang di teliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.¹²

Berdasarkan subjek penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pustakawan di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Wahliyah dalam kegiatan kesehariannya mengoperasikan aplikasi perpustakaan berbasis

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 14

¹² Saifuddin Azwae, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 35

INLISlite yang baru di terapkan di perpustakaan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah sistem operasi perpustakaan INLISlite di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi yang objektif, maka peneliti melakukan :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya Jawab) secara lisan. Interview sebagai Proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu menghadap orang lain dan mendengarkan sebagai fisik yang satu menghadap orang lain dan mendengarkan dengan suara sendiri tampaknya merupakan alat pengumpulan data (informasi) yang langsung tentang beberapa jenis.¹³

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai informan secara langsung, objek wawancara adalah pustakawan di perpustakaan perguruan tinggi di Al-Washliyah Banda Aceh.

b. Observasi

Pengamatan (*observasi*) biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

¹³ Ibid, Hadari, hlm.104

penelitian.¹⁴ Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.¹⁵ Dengan menggunakan metode observasi maka peneliti dapat memperoleh data tentang sejarah berdirinya perpustakaan Al-Washliyah, struktur organisasi, kondisi fisik serta suasana di perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun melengkapi instrumen pengumpulan data dapat dilengkapi:

a. Observasi

Instrumen yang dibutuhkan dalam teknik observasi ialah, dengan pengamatan langsung mengenai penerapan aplikasi INLISLite di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh apakah berdampak kepada pustakawan. Sehingga, teknik ini memerlukan buku catatan untuk mengetahui penerapan yang dilakukan serta kendala yang terjadi.

b. Wawancara

Wawancara akan dilakukan secara langsung tatap muka untuk mengajukan pertanyaan dengan instrumen alat perekam audio atau video

¹⁴Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 100

¹⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshu, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 167.

kepada pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda
Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penerapan

Penerapan adalah hal, cara atau hasil.¹⁶ Adapaun menurut Lukman Ali, Penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.¹⁷ Sedangkan menurut Van Meter dan Vanhorn menyatakan “Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan”.¹⁸

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan (*implementasi*) adalah suatu yang mempraktekkan atau cara melaksanakan sesuatu berdasarkan sebuah teori.

B. Sistem Otomasi Perpustakaan

Definisi sistem terbagi menjadi dua pendekatan yaitu penekanan pada prosedur dan penekanan pada komponen, definisi sistem yang lebih menekankan

¹⁶ J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *BAB II Kajian Teori A.Deskripsi Teori I by K Maria-* (2012). Diakses pada tanggal 22 April 2019 dari situs : <https://eprints.uny.ac.id/9331/3/bab%202-08208241006.pdf>

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Meter dan Vanhorn, *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework*,(1975), hlm. 447

pada prosedur adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Definisi lain dari sistem berdasarkan penekanan komponennya adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁹

Sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*) adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan, dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan, dan menyajikan informasi.²⁰

1. Tujuan Sistem Otomasi Perpustakaan

Sistem otomasi perpustakaan dibuat agar memudahkan pustakawan dan pemustaka dengan beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan sistem otomasi perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan.
2. Memudahkan kerjasama dan pembentukan jaringan perpustakaan.
3. Membantu menghindari duplikasi kegiatan di perpustakaan.
4. Menghilangkan pekerjaan yang bersifat mengulang.
5. Membantu perpustakaan dalam memperluas jasa perpustakaan maupun kerjasama antar perpustakaan.
6. Menimbulkan berbagai peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan.

¹⁹ Putra, Syopiansyah Jaya dan A'ang Subiyakto. *Pengantar Sistem Informasi*. (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hlm.25-26

²⁰ Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2008), hlm.222

7. Meningkatkan efisiensi pekerjaan.²¹

2. Komponen Sistem Otomasi

Komponen Otomasi Perpustakaan, meliputi :

1. Pengguna (*user*)
Pengguna disini meliputi Pustakawan, staf yang nantinya sebagai operator atau teknisi serta para anggota perpustakaan
2. Perangkat Keras (*Hardware*)
Peralatan fisik dari komputer yang dapat kita lihat dan rasakan.
3. Perangkat Lunak (*Software*)
Program-program komputer yang berguna untuk menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan yang dikehendaki.
4. Jaringan (*Networking*)
Sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan.
5. Data
Kelompok teratur simbol-simbol yang mewakili kuantitas, fakta, tindakan, benda dan sebagainya.
6. Manual
Penjelasan bagaimana memasang, menyesuaikan, menjalankan suatu perangkat keras atau perangkat lunak.
7. Internet
Jaringan komputer internasional, dimana ribuan sistem komputer saling berhubungan satu dengan lainnya.
8. Manajemen Sistem Informasi
Penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.²²

²¹ Sulistyo-Basuki, *Teknologi Informasi dan Pustakawan Indonesia*. (Bandung: Makalah Seminar Ikatan Pustakawan Indonesia, 1998), hlm 2

²² Vinsensia, *Pengertian Otomasi Perpustakaan dan Komponen Otomasi Perpustakaan*, (2009), diakses pada tanggal 09 Juli 2019 dari situs:
<http://vinsensiaretno.blogspot.com/2009/06/pengertian-otomasi-perpustakaan-dan.html>

C. Program Aplikasi INLISLite

INLISLite adalah nama salah satu perangkat lunak program aplikasi yang memiliki fungsi sebagai sarana pengelolaan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, atau dengan kata lain INLISLite merupakan aplikasi Otomasi Perpustakaan. INLISLite dibangun dan di kembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia, disamping membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di seluruh Indonesia yang berdasarkan pada :

- Undang-undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Rekam.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.²³

INLISLite V.3.1 merupakan sebuah sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi berbasis localhost yang baru diterapkan pada perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh. Fitur layanan yang ada didalamnya yaitu Backoffice, Baca Ditempat, Buku Tamu, Keanggotaan Online, Layanan Koleksi Digital, OPAC (Online Public Acces Control), Artikel, Pendaftaran Anggota, Statistik, Survey, Pengembalian Mandiri dan Peminjaman Mandiri.

²³ Aristianto Hakim, *Program Aplikasi Inlis Lite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*. (Disampaikan pada acara lokalkarya Interoperabilitas antar perpustakaan perguruan tinggi dan instansi di Golden Bputique, 31 Agustus 2016), hlm. 1

Dalam penulisan ini yang menjadi titik pembahasan yakni aplikasi v.3 dikarenakan dalam website perpunas belum penulis jumpai pembahasan mengenai aplikasi v.3.1, sedangkan pembaharuan aplikasi INLISLite sendiri sudah mencapai v.3.1. Berikut ini komponen-komponen yang terdapat dalam program aplikasi INLISLite V.3, yaitu:

1. Karakteristik INLISLite V. 3

1. Mengikuti standar metadata MARC (*Machine Readable Cataloging*) dalam pembentukan katalog digitalnya.
2. Berbasis web (*webbased application software*), di mana dalam pengoperasiannya menggunakan aplikasi browser internet yang umum digunakan untuk menjelajahi informasi di internet.
3. Instalasi perangkat lunak INLISLite cukup dilakukan pada satu komputer yang difungsikan sebagai pangkalan data (*server*). Pengoperasian aplikasi cukup dilakukan melalui komputer kerja (*workstation*) dengan cara mengkoneksikannya melalui perangkat jaringan komputer, baik secara lokal (*local area network*) , antar wilayah (*wide area network*), maupun *Internet*.
4. Dapat dioperasikan secara bersamaan dalam satu waktu secara simultan (*multi user ready*)
5. Bebas pakai / gratis (*freeware* dan *opensource*).

2. Pilihan Platform INLISLite V.3

INLISLite V.3 dibangun dalam dua pilihan platform bahasa pemrograman yaitu:

1. DotNet Framework, yang dapat diinstalasi pada komputer bersistem operasi Windows.
2. PHP (*opensource*), yang dapat diinstalasi pada komputer bersistem operasi Windows dan Linux

3. **Ketentuan Penggunaan Dan Distribusi INLISLite V.3**

1. Seluruh perpustakaan lembaga maupun perorangan yang membutuhkan dipersilahkan untuk menyalin, menginstalasi, dan memanfaatkan perangkat lunak aplikasi INLISLite V.3.
2. Seluruh perpustakaan lembaga maupun perorangan yang membutuhkan dipersilahkan untuk menyalin dan menginstalasi komponen perbaikan program (*patch*) dan komponen pemutakhir program (*update*) apabila tersedia.
3. Dilarang memperjual belikan paket instalasi, komponen perbaikan (*patch*), maupun komponen pemutakhir (*update*) program aplikasi INLISLite V.3.
4. Dukungan teknis (*technical support*) akan diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI kepada pengguna perangkat lunak INLISLite V.3 selama mematuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Informasi terkait syarat dan ketentuan dukungan teknis INLISLite V.3 dapat dilihat pada laman dukungan Teknis.
5. Bimbingan teknis akan diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI selama mematuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Informasi terkait syarat dan ketentuan bimbingan teknis INLISLite V.3 dapat dilihat pada laman Bimbingan Teknis.
6. Perpustakaan Nasional RI merekomendasikan kepada Perpustakaan Umum Pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota sebagai pembina perpustakaan di wilayahnya untuk berperan aktif membantu memberikan dukungan teknis dan membiayai kegiatan pelatihan/bimbingan teknis penggunaan program aplikasi INLISLite V.3.

4. **Ketentuan Modifikasi INLISLite V.3 PHP (Opensource)**

1. Semua pihak dengan tujuan yang baik dipersilahkan untuk berkontribusi dengan cara memodifikasi beberapa tampilan dan/atau beberapa fungsi program di dalam perangkat lunak aplikasi INLISLite V.3 PHP (*Opensource*) dengan memperhatikan semua poin-poin yang ada di dalam ketentuan ini.
2. Tidak diperkenankan menghapus logo dan tulisan INLISLite di modul dan/atau laman manapun.

3. Tidak diperkenankan mengubah dan/atau menghapus kalimat yang berisi Hak Cipta © Perpustakaan Nasional RI
4. Tidak diperkenankan mengubah standar metadata MARC yang menjadi ciri utama dari pembentukan katalog digital dalam perangkat lunak program aplikasi INLISLite V.3
5. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan komunitas pengguna INLISLite di seluruh Indonesia berhak mengetahui kegiatan modifikasi program aplikasi INLISLite V.3 PHP
6. Semua pihak yang melakukan modifikasi program aplikasi INLISLite bersedia membagi source code hasil kegiatan tersebut secara penuh kepada Perpustakaan Nasional RI dan menjadi bagian dari pengembangan.

5. Manfaat Aplikasi Perpustakaan INLISLite

INLISLite merupakan inisiatif Perpustakaan Nasional dalam rangka penyediaan sarana pendukung untuk :

1. Membantu pengembangan otomasi perpustakaan di seluruh Indonesia.
2. Sebagai tool perpustakaan digital untuk mengelola koleksi full teks dan multimedia.
3. Membantu dalam pembentukan katalog elektronik berbasis MARC untuk Indonesia (INDOMARC).
4. Melaksanakan program nasional yang diamanatkan kepada Perpustakaan Nasional untuk menghimpun data koleksi nasional dalam sebuah Katalog Induk Nasional (KIN) dan Bibliografi Nasional Indonesia (BNI) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Membantu pembentukan Katalog Induk Daerah (KID) dan Bibliografi Daerah (BiD) yang diselenggarakan oleh perpustakaan umum provinsi bersama mitra kerjanya di tingkat kabupaten dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.²⁴

²⁴ Tim Pengembangan Aplikasi Dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan, *INLISLite Versi 3*, diakses pada tanggal 9 Juli 2019. Pada situ : <http://inlislite.perpusnas.go.id/>

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh

1. Sejarah Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh

Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh berdiri sejak tahun 2001, Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh dulu terletak di Peuniti Banda Aceh, tiga tahun kemudian tepatnya di tahun 2007 kampus Perguruan Tinggi Al-Washliyah memiliki gedung sendiri di Lam Ara rukoh Banda Aceh. Seiring dengan perpindahannya Perguruan Tinggi, perpustakaan juga ikut dipindahkan yang letaknya di ruang 2, yang akhirnya perpustakaan direnovasi pada tahun 2015 sehingga perpustakaan memiliki gedung tersendiri.

Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh dikelola oleh Devi Mailiyani, A.Md sebagai pustakawan. Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh buka pagi (Senin-Sabtu) jam 08.30-12.00, siang (Senin-Jumat) jam 12.00-17.00 dan hari Minggu tutup.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh

Visi dari perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh adalah menjadikan perpustakaan yang unggul sebagai pusat rujukan informasi ilmiah dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

Adapun misi dari perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh

yaitu :

- a. Menyediakan dan melayani akses informasi ilmiah secara efektif dan efisien dalam pelayanan pengguna sivitas akademika Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh;
- b. Meningkatkan pelayanan, saran dan prasarana dan teknologi terkini untuk menunjang pendidikan dan penelitian yang bermutu.

3. Tata Tertib Perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh

Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh memiliki tata tertib yang dipertunjukkan bagi pengguna, yaitu :

- a. Tidak dibenarkan membawa makanan dan minuman didalam ruangan perpustakaan;
- b. Tidak dibenarkan memasukkan tas kedalam ruangan perpustakaan (memasukkan tas pada tempat penyimpanan tas yang telah disediakan);
- c. Tidak dibenarkan merokok didalam ruangan perpustakaan;
- d. Memiliki KTM atau Kartu Tanda Mahasiswa;
- e. Setiap peminjaman, menunjukkan kartu tanda mahasiswa;
- f. Peminjaman maksimal 2 buku yang berlainan judul selama satu minggu;
- g. Masa perpanjangan buku hanya berlaku satu kali perpanjangan, apabila terlambat mengembalikan dari waktu yang sudah ditentukan maka, didenda sebanyak RP.2000,-/buku/hari;
- h. Buku yang sudah selesai dibaca harap diletakkan diatas meja, akan diambil kembali oleh pustakawan;
- i. Koleksi referensi hanya untuk dibaca di perpustakaan, tidak dapat dipinjamkan akan tetapi boleh untuk difotocopy;
- j. Skripsi hanya dapat dibaca diperpustakaan, tidak dapat dipinjamkan, tidak boleh untuk difoto dan di fotocopy;
- k. Bagi mahasiswa/i yang belum mempunyai KTM, maka peminjaman koleksi perpustakaan dapat menggunakan KTP;
- l. Pengunjung harap menjaga ketenangan dan kenyamanan perpustakaan.

4. Data Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh

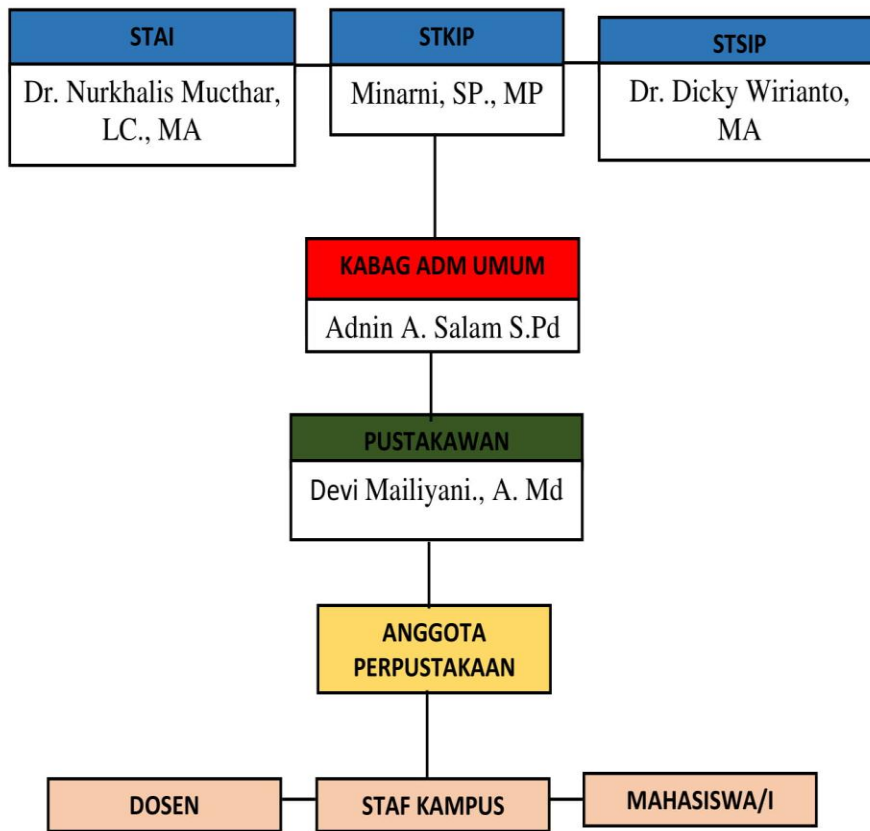
Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh memiliki ruang yang lumayan luas, yang terletak di samping Perguruan Tinggi Al-Washliyah, ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh berfungsi sebagai pusat informasi, tempat rekreasi bagi para pemustaka yang mengunjungi pustaka untuk mengisi waktu luang mereka, dan fungsi edukasi adalah tempat meminjamkan buku, serta tempat bertanya tentang ilmu pengetahuan yang tidak dimengerti oleh pemustaka, koleksi buku yang disusun menurut DDC (*Dewey Decimal Classification*) agar memudahkan pengguna dalam pencarian. Jumlah koleksi yang ada di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh saat kurang lebih mencapai 2000 buku.

5. Peraturan Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah

Adapun peraturan yang ada di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi tidak bisa dipinjam atau dicopy;
- b. Buku maksimal 2 buah yang bisa dipinjam;
- c. Kartu perpustakaan tidak boleh di wakili;
- d. Dilarang merokok dalam ruangan;
- e. Buang sampah pada tempatnya.

6. Struktur Perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh²⁵



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan INLISLite V.3 Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh

Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang telah mengoperasikan perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan aplikasi yang dapat menunjang pelayanan yang di

²⁵ Sumber : Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah

sediakan di perpustakaan. Aplikasi yang digunakan pada perpustakaan perguruan tinggi Al-Washliyah Banda Aceh adalah INLISLite, seperti yang disampaikan pustakawan sebagai berikut :

“Sebelum di terapkan aplikasi INLISLite. Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh masih menggunakan aplikasi SLIMS (Senayan Library Management System). Kemudian, pada tahun 2019 diganti dengan aplikasi INLISLite untuk pertama kalinya digunakan di perpustakaan Al-Washliyah”²⁶

Aplikasi INLISLite adalah suatu aplikasi yang mempermudah sistem kerja dari perpustakaan. Aplikasi ini dapat mempermudah kerja dari suatu perpustakaan, karena adanya aplikasi INLISLite ini, maka kinerja perpustakaan lebih mudah, cepat dan akurat, sehingga pengguna lebih cepat dalam penelusuran informasi.²⁷ INLISLite versi 3 merupakan pengembangan lanjutan dari perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan INLISLite versi 2.1.2 yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI) sejak tahun 2011.

Seperti data yang diatas, sebelumnya perpustakaan ini menggunakan aplikasi SLIMS (Senayan Library Management System). Aplikasi INLISLite mulai diterapkan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh pada tahun 2019. Berikut merupakan penerapan Aplikasi INLISLite V.3.1 di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh, adalah:

²⁶ Hasil Wawancara pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh, Kamis 17 Juli 2019

²⁷ Buku Panduan Inlis Lite Perpustakaan Nasional RI, Cet 1 (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: 2013) , hal. 2.

a) Penerapan dan Sistem Kerja Aplikasi INLISLite V.3.1

1) Memulai Aplikasi

Sebelum mulai menggunakan aplikasi, pastikan aplikasi *INLISLite* sudah terinstal atau terpasang pada perangkat kerja komputer, berikut tampilan INLISLite V.3.1 :



Gambar 1.1 INLISLite V.3.1

2) Pengadaan Koleksi (Akuisisi)

Pada prinsipnya pengadaan koleksi (akuisisi) di perpustakaan merupakan salah satu bagian dari pekerjaan perpustakaan yang mempunyai tugas mengadakan dan mengembangkan koleksi-koleksi yang menghimpun informasi dalam segala macam bentuk, seperti buku, majalah, brosur, tukar menukar

maupun pembelian.²⁸ Dengan demikian, dalam pengadaan (akuisisi) mengusahan koleksi- koleksi yang belum dimiliki perpustakaan atau menambah (duplikasi) koleksi yang jumlahnya masih sedikit.

Pada aplikasi INLISLite, koleksi yang ada di perpustakaan harus melalui proses akuisisi terlebih dahulu. Proses akuisisi ini dilakukan dari hasil pengadaan perpustakaan sendiri yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya dengan pembelian, hadiah/sumbangan, kerjasama/tukar-menukar dan lain-lain. Menu-menu yang terdapat pada Akuisisi, yaitu :

1. Daftar Nama Sumber Perolehan
2. Entri Koleksi
3. Entri Koleksi (RDA)
4. Daftar Koleksi
5. Jilid Koleksi
6. Kardeks Terbitan Berkala
7. Daftar Usulan Koleksi
8. Import Data dari Excel
9. Keranjang Koleksi
10. Karantina Koleksi



Gambar 2.1

²⁸Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawan dan Pustakawan*, cet 1, (Yogyakarta: Karnisius, 1992), hlm. 27

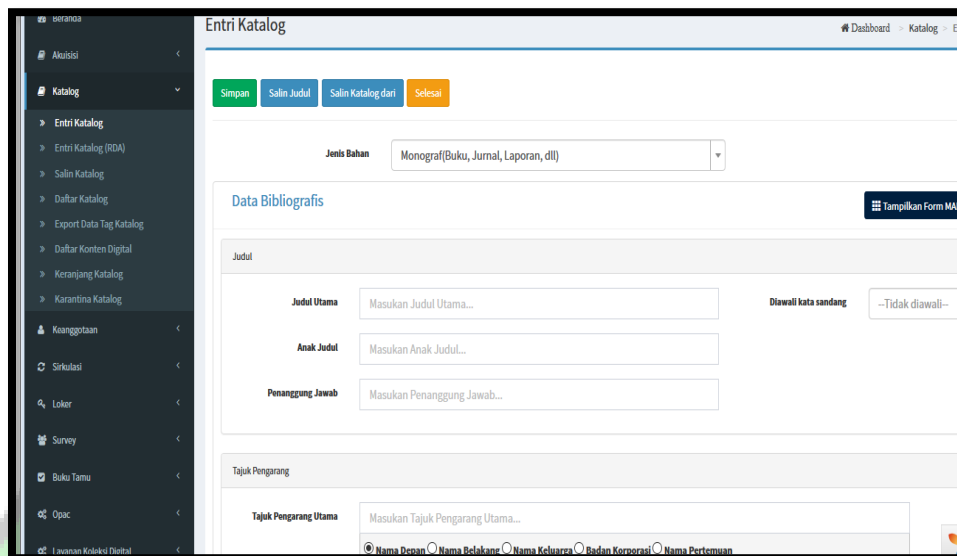
3) Katalog

Katalog adalah daftar koleksi perpustakaan. Katalog merupakan kumpulan koleksi yang sudah masuk kedalam perpustakaan. Katalog bisa disusun berdasarkan alfabetis nama pengarang, judul, nama penerbit dan lain – lain tergantung pustakawan di perpustakaan masing-masing. Sedangkan katalogisasi adalah kegiatan atau proses pembuatan wakil ringkas dari bahan pustaka atau dokumen (buku, majalah, CD-ROM, mikrofilm, dll.)

Pada aplikasi INLISLite, setelah proses Akuisisi selesai dilakukan, tahap selanjutnya melakukan proses katalog pada bahan pustaka. Sama halnya seperti pada tahapan akuisisi, yaitu memasukan data atau sumber buku yang berguna untuk mempermudah dalam penelusuran kembali atau retrieval. Sub Menu yang terdapat pada Katalog, yaitu :

- a. Entri Katalog
- b. Entri Katalog (RDA)
- c. Salin Katalog
- d. Daftar Katalog
- e. Export Data Katalog
- f. Daftar Konten Digital
- g. Keranjang Katalog
- h. Karantina Katalog

Pada Katalog, tampilan yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:



Gambar .3.1

4) Keanggotaan

Keanggotaan adalah proses untuk melakukan pendaftaran menjadi anggota perpustakaan. Pada saat entri anggota menampilkan jenis anggota, fakultas, jurusan dan program studi dan lain lain. Keunggulan INLISLite ini, pustakawan bisa melakukan entri anggota tanpa harus login melalui aplikasi, karena INLISLite menyediakan template/ccontoh format yang bisa di buka melalui Ms.Excel. Sub menu yang terdapat pada Keanggotaan, yaitu :

- a. Entri Anggota
- b. Daftar Anggota
- c. Import Data dari Excel
- d. Daftar Sumbangan
- e. Daftar Perpanjangan
- f. Keranjang Anggota

Menu keanggota, tampilan yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:

No. Anggota *	Otomatis	Jenis Anggota	Pilih Jenis Anggota
Jenis Identitas	Pilih Jenis Identitas	Agama	Pilih Agama
Nomor Identitas	Masukan Nomor Identitas	Unit Kerja	Pilih Unit Kerja
Nama Lengkap *	NAMA LENGKAP *	Fakultas	Pilih Fakultas
Tempat Lahir	Tempat Lahir *	Jurusan	Pilih Jurusan
Tanggal Lahir		Program Studi	Pilih Program St...
Alamat *	Masukkan Alamat Sesuai KTP	Tgl. Pendaftaran	18-07-2019
Propinsi	Propinsi	Masa Berlaku	18-07-2019 s.d 17-07-2020
Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota	Status Anggota *	Pilih Status Anggota *
		Keterangan Lain	Keterangan Lain

Gambar 4.1

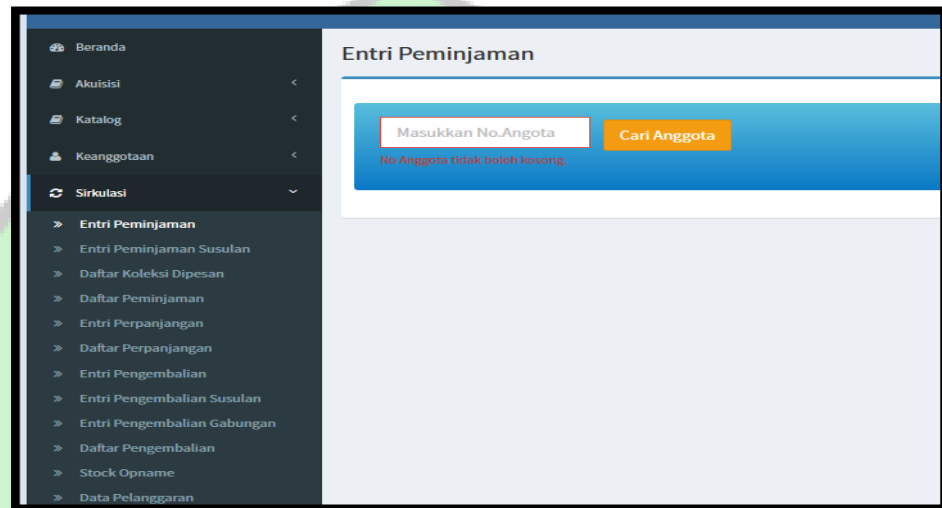
5) Sirkulasi

Sirkulasi merupakan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan. Pada INLISLite V.3 juga menyediakan sirkulasi. Selain itu telah disediakan sirkulasi secara mandiri, sehingga pemustaka bisa meminjam dan mengembalikan koleksi secara mandiri tanpa bantuan pustakawan, dengan syarat sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan tersebut. Sub menu pada sirkulasi, yaitu :

- a. Entri Peminjaman
- b. Entri Peminjaman Susulan
- c. Daftar Koleksi Dipesan
- d. Daftar Peminjaman
- e. Entri Perpanjangan
- f. Daftar Perpanjangan
- g. Entri Pengembalian
- h. Entri Pengembalian Susulan
- i. Entri Pengembalian Gabungan

- j. Daftar Pengembalian
- k. Stock Opname
- l. Data Pelanggaran

Menu sirkulasi, tampilan peminjaman yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:



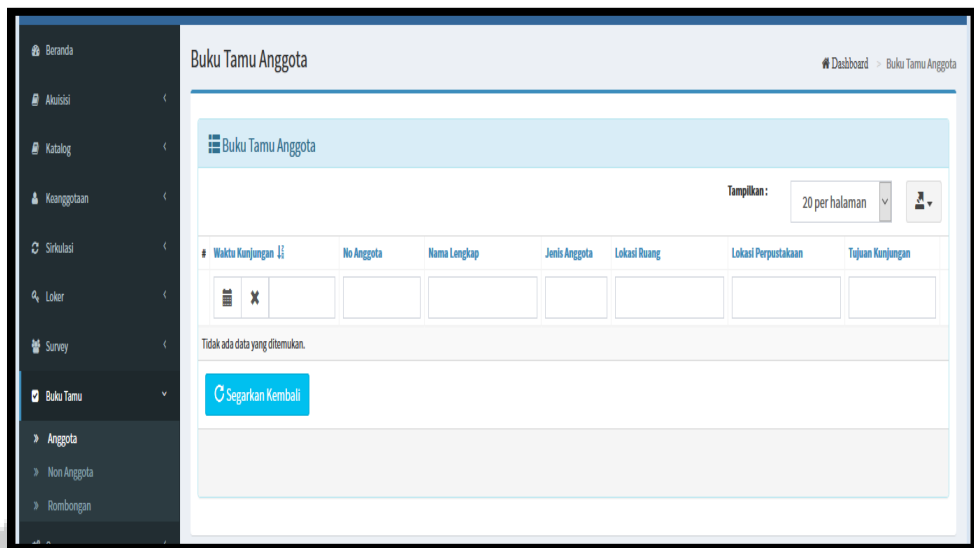
Gambar. 5.1

6) Buku Tamu

Pada data buku tamu/laporan pengunjung ini kita bisa melihat dengan otomatis dan dengan sendirinya dapat melihat brapa pengunjung yang datang perhari, perbulan hingga pertahun. Ada 3 jenis tamu di sediakan, yaitu :

- a. Anggota
- b. Non Anggota
- c. Rombongan

Menu buku tamu, tampilan yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:



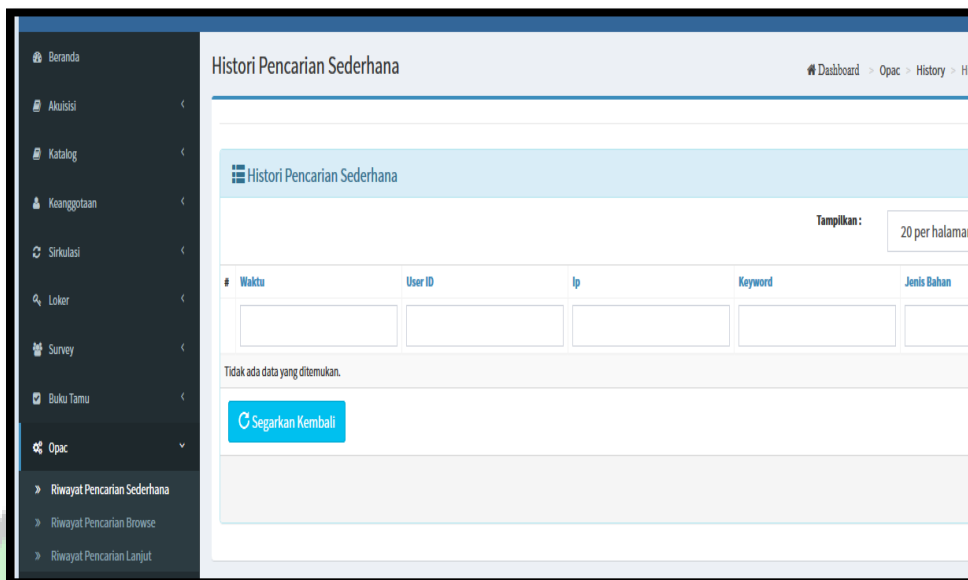
Gambar.6.1

7) Online Public Access Catalog (OPAC)

Setelah semua koleksi di entri ke dalam aplikasi. Maka bagi pemustaka yang ingin mencari ketersediaan koleksi bisa dicari melalui OPAC (Online Public Access Catalog). Ada 3 jenis pencarian yang disediakan OPAC, yaitu :

- a. Riwayat Pencarian Sederhana
- b. Riwayat Pencarian Browse
- c. Riwayat pencarian Lanjut

Menu OPAC, tampilan yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:



Gambar.7 .1

8) Survey

Dengan adanya sistem survey kita bisa melihat seberapa besar dampak aplikasi INLISlite terhadap pemustaka dalam mencari informasi yang ada pada perpustakaan perguruan tinggi Al-Washliyah Banda Aceh. Apakah berdampak positif atau berguna bagi pengunjung atau sebaliknya apakah program InlisLite ini tidak berdampak bagi pengunjung/ pengguna dalam mencari informasi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi Al-Washliyah Banda Aceh.

C. Kendala Pustakawan dalam Penerapan Aplikasi INLISLite V.3.1

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh, peneliti menemukan fakta bahwa pustakawan mendapat beberapa kendala sejak penerapan INLISLite V.3.1, yaitu :

1. Kesulitan dalam Instalasi Aplikasi INLISLite V.3.1

Sebelum penerapan aplikasi INLISLite, perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh masih menggunakan aplikasi SLIMS. Penggantian sistem otomatisasi dikarenakan, aplikasi SLIMS sudah tidak bisa di akses dan versinya ketinggalan zaman. Sehingga, perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh menggantinya dengan menerapkan aplikasi INLISLite. Pemasangan aplikasi INLISLite dilakukan oleh mahasiswa magang di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh pada bulan Maret 2019. Banyak kendala yang dihadapi selama proses penginstalasi aplikasi, dikarenakan pustakawan belum pernah mencoba menggunakan aplikasi INLISLite sebelumnya.

Pada saat proses pemasangan aplikasi INLISLite, pustakawan di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh merasa kesulitan karena tidak adanya pelatihan atau kemampuan yang berhubungan dengan aplikasi INLISLite. Apalagi INLISLite untuk pertama kalinya di terapkan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh.

Hal di atas dibuktikan dengan fakta dari hasil wawancara peneliti dengan pustakawan di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh berikut ini.

“Sejak awal proses instal sampai aplikasi INLISLite terpasang, saya selaku pustakawan merasa perlu belajar lagi mengenai aplikasi tersebut. Karena selain aplikasi INLISLite untuk pertama kali diterapkan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh , saya sendiri semasa bangku kuliah tidak mempelajari aplikasi INLISLite, hanya aplikasi sebelumnya seperti SLIMS. Jadi banyak kendala yang saya hadapi dengan penerapan aplikasi INLISLite, sehingga saya harus mencoba memahami aplikasi tersebut dari awal”²⁹

2. Kurang Ketelitian dalam Entri Koleksi

Hasil wawancara peneliti dengan informan di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh. Salah satu kelebihan INLISLite terletak saat melakukan entri koleksi. Pustakawan tidak diharuskan untuk mengentri koleksi dengan cara membuka program INLISLite, karena pada menu akuisisi INLISLite telah disediakan template/ccontoh format yang bisa di download dan pustakawan dapat mengentri data koleksi melalui MS. Excel.

Pada bulan april 2019, pustakawan mencoba melakukann imput data menggunakan aplikasi INLSLite dengan contoh format yang telah disediakan melalui Ms.Excel. Namun, data yang di imput tidak bisa di baca oleh sisitem INLISLite. Setelah di telusuri, ternyata ada beberapa kesalahan yang telah dilakukan. Seperti jumlah data yang di imput melebihi batas yang telah

²⁹ Hasil Wawancara pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh, Kamis 17 Juli 2019

disediakan, adanya kolom yang kosong, dan format disediakan salah. Sehingga, pada saat input data pustakawan di haruskan untuk teliti.

Pada saat pustakawan melakukan proses input data pada Aplikasi tersebut, maka di perlukan ketelitian dari pustakawan sendiri agar data yang di input tidak terjadinya kesalahan, dikarenakan jika terjadinya kesalahan maka sistem akan menolak secara otomatis. Jadi, dalam melakukan input data diperlukan ketelitian dan data yang di input harus sesuai dengan format yang telah di sediakan.³⁰

3. Lamanya mendesain Ulang Kartu Anggota Perpustakaan

INLISLite jugad memiliki kekurangan, salah satu yang menjadi kekurangannya yakni dalam pembuatan kartu anggota perpustakaan. INLISLite merupakan aplikasi yang di gunakan Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI). sehingga desain pada kartu anggota yang telah disediakan juga berlogo Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI). Sehingga pustakawan harus mendesain ulang kartu anggota dari awal.

Pada saat perpustakaan perguruan tinggi A-Washliyah Banda Aceh akan melakukan cetak kartu anggota perpustakaan di bulan Mei 2019, ternyata desain kartu yang disediakan INLISLite tidak bisa di ganti. Sehingga,

³⁰ Hasil Wawancara pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh, Kamis 17 Juli 2019

pustakawan melakukan desain ulang dari awal sampai input desain ke aplikasi INLISLite tersebut. Ini membuat pekerjaan pustakawan menjadi lebih lama.

Hal tersebut di benarkan oleh pustakawan di perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh yang berhasil peneliti wawancarai, berikut ini .

“ Salah satu kendala yang saya hadapi selain entri koleksi adalah mendesain ulang kartu anggota perpustakaan, karena desain yang disediakan oleh INLIS Lite tidak bisa dirubah , sehingga saya harus mendesain ulang kartu anggota dari awal. Setelah desain selsai nanti baru bisa di input ke program INLIS Lite. Jadi ini memakan waktu yang cukup lama”³¹

4. Kurangnya Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Fasilitas merupakan sesuatu hal yang penting untuk menjalankan segala aktivitas. Fasilitas yang ada di perpustakaan masih tergolong terbatas.

Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh terkait fasilitas masih banyak yang harus ditambah seperti, komputer, printer, meja pustakawan, meja komputer, kursi, serta pendingin ruangan (AC). Dengan demikian, dalam penerapan aplikasi ini pun menjadi sedikit terhambat dikarenakan kenyamanan pustakawan dalam melakukan pekerjaan tidak maksimal.

³¹ Hasil Wawancara pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh, Kamis 17 Juli 2019

5. Kurangnya dana

Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh tidak mempunyai dana lebih untuk pengelolaan perpustakaan. Penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis aplikasi INLISLite V.3.1 memerlukan dana yang dengan jumlah lumayan besar. Banyak hal yang menjadi penunjang serta pelengkap untuk menjadikan perpustakaan menjadi perpustakaan yang ter-otomasi.

6. Kurangnya Pelatihan Pustakawan

Ilmu semakin diasah semakin bertajam pula keilmuan. Pelatihan bagi pustakawan sangatlah penting untuk menunjang kinerja perpustakaan. Kesadaran pihak pimpinan akan kualitas pustakawan sangat dibutuhkan. Sejauh ini pustakawan belum pernah mengikuti pelatihan pustakawan baik mengenai pengelolaan ataupun sistem otomasi perpustakaan.

7. Kurangnya Staf Perpustakaan

Karyawan yang berada di perpustakaan ini terdiri dari satu orang sebagai pustakawan. Sehingga dalam proses melakukan pekerjaan tidak maksimal dikarenakan dilakukan dengan sendirian. Staf perpustakaan sangat dibutuhkan agar mencapai tujuan perpustakaan. Dengan tidak adanya staf perpustakaan menjadikan perpustakaan ini terkendala dalam menuntaskan pekerjaan.

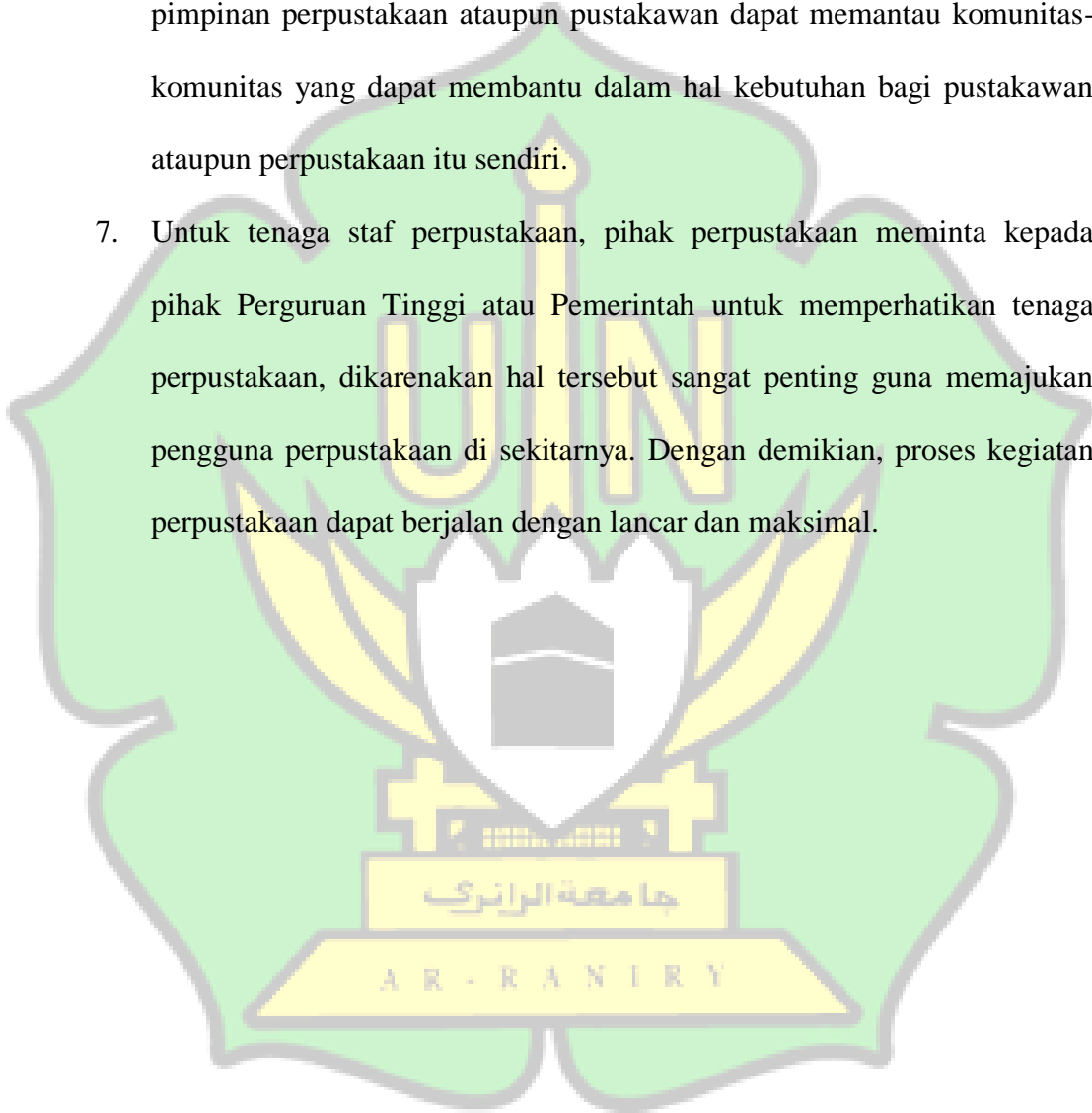
Seperti penerapan aplikasi INLISLite ini jika staf cukup dan memadai maka penerapan ini akan segera tuntas dan dapat digunakan oleh pengguna.

D. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk menanggulangi dan menghadapi permasalahan di atas, peneliti mencoba memberikan beberapa alternatif sebagai jalan keluar yang dapat di tempuh yaitu:

1. Untuk proses instalasi sejauh ini pustakawan dapat belajar ataupun mencari sumber informasi untuk menanggulangi permasalahan kesulitan dalam instalasi. Dapat dibaca melalui modul-modul ataupun tulisan yang berkenaan dengan aplikasi tersebut.
2. Ketelitian dalam mengentri data memang harus memiliki fokus yang baik agar tidak terjadi kesalahan. Solusi yang dapat diberikan ialah seperti mengatur waktu istirahat disela-sela pekerjaan agar merefleksikan diri untuk bekerja lebih baik lagi.
3. Dalam proses mendesain kartu pustakawan dapat mempelajari aplikasi-aplikasi yang mendukung dalam mendesain kartu tersebut. Sehingga, dapat digunakan dalam penerapan aplikasi INLISLite ini.
4. Kurangnya dana menjadi keterbatasan dalam mencapai tujuan perpustakaan. Pimpinan perpustakaan dalam membuat program-program yang dapat diajukan dan diterima oleh pimpinan perguruan tinggi, pemerintah, ataupun dinas-dinas terkait.

5. Untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan, pihak perpustakaan dapat melakukan kerjasama kepada pihak terkait dalam hal pengadaan fasilitas.
6. Dalam proses mengetahui informasi-informasi terkini mengenai pelatihan pimpinan perpustakaan ataupun pustakawan dapat memantau komunitas-komunitas yang dapat membantu dalam hal kebutuhan bagi pustakawan ataupun perpustakaan itu sendiri.
7. Untuk tenaga staf perpustakaan, pihak perpustakaan meminta kepada pihak Perguruan Tinggi atau Pemerintah untuk memperhatikan tenaga perpustakaan, dikarenakan hal tersebut sangat penting guna memajukan pengguna perpustakaan di sekitarnya. Dengan demikian, proses kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dari bab- bab sebelumnya, maka disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Aplikasi INLISLite V.3.1 telah diterapkan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh pada Maret 2019 oleh pustakawan di perpustakaan tersebut. Adanya aplikasi otomasi perpustakaan INLISLite V.3.1 mempermudah dan mempercepat kegiatan pustakawan terutama di bidang pengolahan, salah satunya input koleksi. Pustakawan bisa input melalui Ms. Excel tanpa perlu membuka aplikasi INLISLite.
2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam penerapan aplikasi INLISLite V.3.1, yaitu kesulitan dalam menginstalasi aplikasi, kurang teliti dalam pengentrian data, lamanya proses mendesain ulang kartu anggota perpustakaan, kurangnya fasilitas, kurangnya penyediaan dana, kurangnya pelatihan terhadap pustakawan serta kurangnya staf perpustakaan. Hal tersebut membuat keadaan pustakawan sulit melakukan penerapan otomasi guna pengembangan perpustakaan.

B. Saran

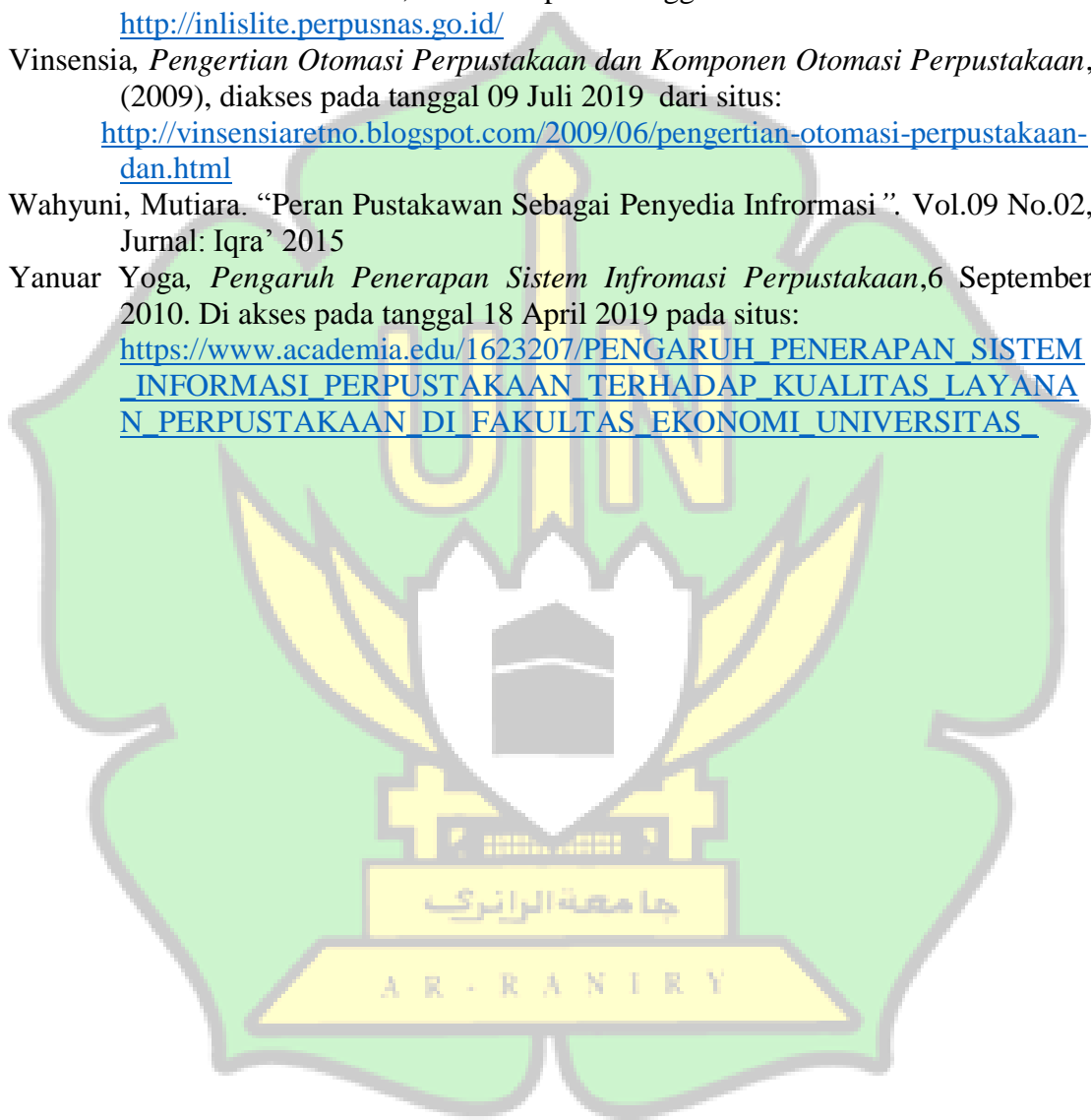
Berdasarkan kesimpulan sebelumnya ada beberapa saran yang dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk masa yang akan datang, yakni:

1. Diharapkan kepada pimpinan perpustakaan Al-Washliyah Banda Aceh dapat memberikan pelatihan serta fasilitas khusus kepada pustakawan, sehingga pustakawan dapat menggunakan aplikasi INLISLite secara maksimal dan dapat mengadakan pendidikan pengguna (*user education*).
2. Diharapkan kepada pustakawan untuk lebih pro aktif dalam menggali dan mendalami cara mengoperasikan INLISLite, sehingga kinerja dalam mengelola perpustakaan lebih maksimal.
3. Diharapkan kepada pemustaka untuk dapat lebih memanfaatkan fitur yang disediakan aplikasi INLISLite seperti Peminjaman Mandiri, Pengembalian mandiri, OPAC (*Online Public Access Catalog*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aristianto Hakim, *Program Aplikasi Inlis Lite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*. (Disampaikan pada acara lokalkarya Interoperabilitas antar perpustakaan perguruan tinggi dan instansi di Golden Bputique, 31 Agustus 2016)
- Azwa'e, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Buku Panduan Inlis Lite Perpustakaan Nasional RI Cet 1 (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: 2013).
- Darwanto. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Harmawan, *Sistem Otomasi Perpustakaan*, 6 April 2016. Di akses pada 25 Juli 2019 pada situs: <https://library.uns.ac.id/sistem-otomasi-perpustakaan/>
- Hamid, A. 2015. "Penerapan INLIS lite (Integrated Library System) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan" dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah Vol.3, No. 1 (hlm 115). Pangkep : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan
- J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *BAB II Kajian Teori A.Deskripsi Teori I by K Maria-(2012)*.Diakses pada tanggal 22 April 2019 dari situs: <https://eprints.uny.ac.id/9331/3/bab%202-08208241006.pdf>
- Nabawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press
- Noerhayati S. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan jilid 1*. Bandung : Alumni
- Meter dan Vanhorn. 1975. *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework*
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshu. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri
- Putra, Syopiansyah Jaya dan A'ang Subiyakto. 2006. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press
- Setiawan. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, di akses pada tanggal 10 Juli 2019 pada situs : <https://www.gurupendidikan.co.id/9-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli/>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Sagung Seto
- Suwarno,Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan: Jiwa Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto

- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawan dan Pustakawan*, cet 1. Yogyakarta: Karnisius
- Sulistyo-Basuki. 1998. *Teknologi Informasi dan Pustakawan Indonesia*. Bandung: Makalah Seminar Ikatan Pustakawan Indonesia
- Tim Pengembangan Aplikasi Dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan, *INLIS Litre Versi 3*, diakses pada tanggal 9 Juli 2019. Pada situ : <http://inlislite.perpusnas.go.id/>
- Vinsensia, *Pengertian Otomasi Perpustakaan dan Komponen Otomasi Perpustakaan*, (2009), diakses pada tanggal 09 Juli 2019 dari situs: <http://vinsensiaretno.blogspot.com/2009/06/pengertian-otomasi-perpustakaan-dan.html>
- Wahyuni, Mutiara. “Peran Pustakawan Sebagai Penyedia Informasi”. Vol.09 No.02, Jurnal: Iqra’ 2015
- Yanuar Yoga, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan*, 6 September 2010. Di akses pada tanggal 18 April 2019 pada situs: https://www.academia.edu/1623207/PENGARUH_PENERAPAN_SISTEM_INFORMASI_PERPUSTAKAAN_TERHADAP_KUALITAS_LAYANAN_PERPUSTAKAAN_DI_FAKULTAS_EKONOMI_UNIVERSITAS



**WAWANCARA PUSTAKAWAN MENGENAI INLISLITE V.3.1 YANG DI
TERAPKAN DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI
AL-WASHLIYAH BANDA ACEH**

1. Kapan Aplikasi INLISLite V.3.1 di terapkan Perpustakaan Perguruan Tinggi Al-Washliyah Banda Aceh ?
2. Apakah pustakawan menguasai fitur- fitur pada INLISLite V.3.1 ?
3. Kendala apa yang dihadapi pustakawan dalam mengoperasikan aplikasi INLILite V.3.1 ?



**FOTO WAWANCARA PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN
PERGURUAN TINGGI AL-WASHLIYAH BANDA ACEH**



Pustakawan : Devi Mailiyani, A.Md

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Amas Wulandari
Tempat/ Tanggal Lahir : Sawahlunto Sijunjung, 16 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Darussalam, Banda Aceh

2. Identitas Orang Tua

Ayah : Yumardi
Pekerjaan : Petani
Ibu : Nurmailis
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Koto Baru, Dharmasraya, Sumatera Barat

3. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 27 Koto Baru Dharmasraya
SMP : SMP N 05 Sijunjung
SMA : MAN/ MAPK Koto Baru Padang Panjang
Universitas : UIN Ar-Raniry, Alumni 2019